



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

# Kampung Halamanku

BAHASA INDONESIA  
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



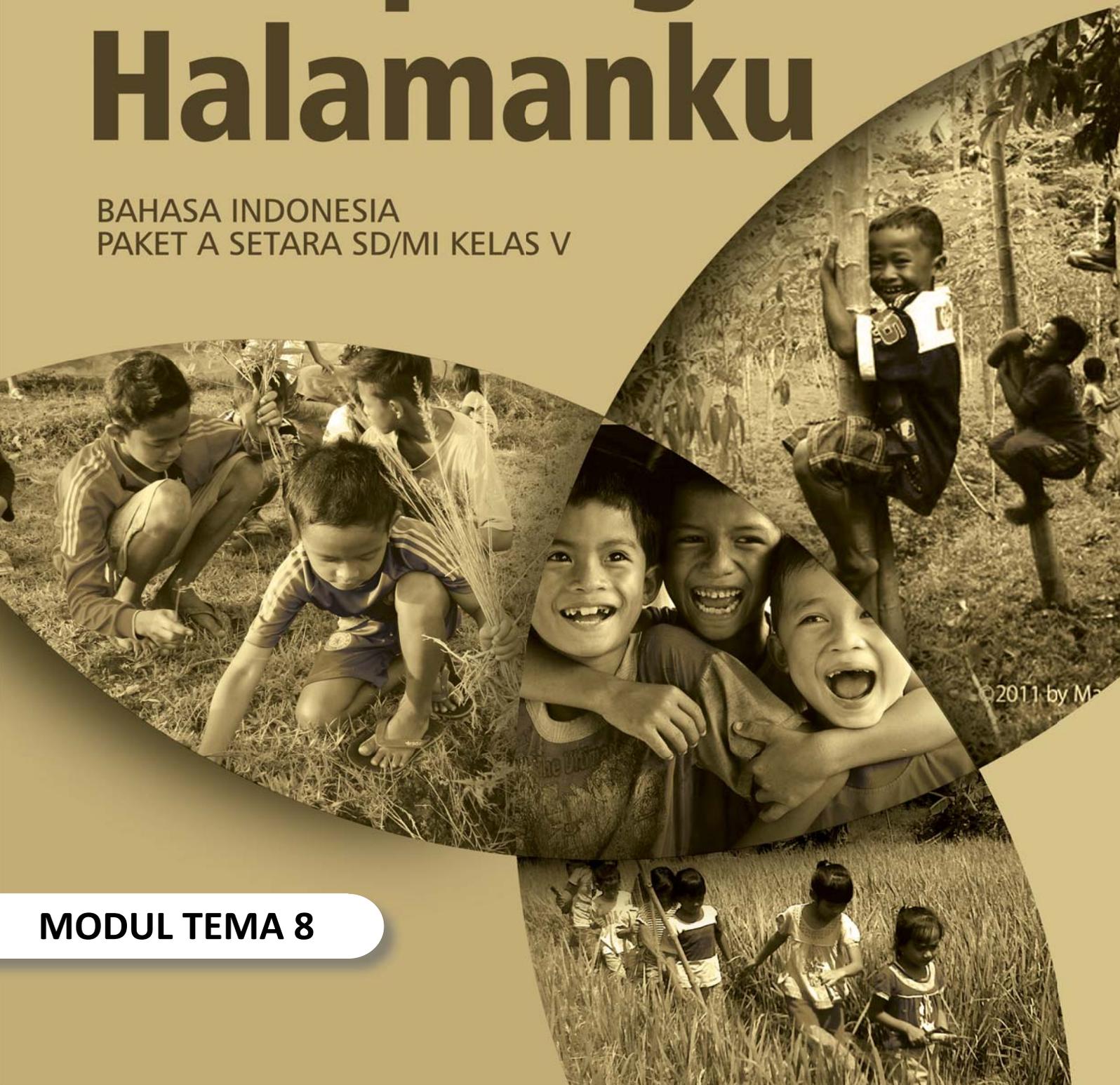
**MODUL TEMA 8**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

# Kampung Halamanku

BAHASA INDONESIA  
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



©2011 by M...

**MODUL TEMA 8**

- **Penulis:** Bibit Sholekhah, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 32 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Halaman Sampul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul .....	1
Penyajian Modul .....	1
<b>UNIT 1 HEBATNYA KAMPUNGKU</b> .....	3
A. Informasi Penting dari Teks Narasi Sejarah .....	5
Latihan .....	8
B. Mencatat Informasi Penting dari Teks Narasi Sejarah.....	9
Latihan .....	10
<b>UNIT 2 DAERAH KEBANGGAANKU</b> .....	11
A. Mengidentifikasi Informasi Penting Informasi Teks Cerita Sejarah .....	12
B. Menanggapi Isi Informasi Teks Sejarah .....	15
Penugasan .....	18
C. Menanggapi Isi Bacaan Teks Sejarah .....	19
Penugasan .....	21
Uji Kompetensi .....	22
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian .....	25
Rangkuman .....	26
Kriteria Pindah Modul .....	28
Saran Referensi .....	28
Daftar Pustaka .....	29

## Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah tujuan untuk mempelajari modul ini.
2. Pelajarilah materi belajar dengan sungguh-sungguh.
3. Kerjakan tugas individu dan kelompok
4. Tanyakan kepada tutor apabila mengalami kesulitan
5. Pelajari kembali modul jika ada yang belum dipahami

## Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat:

1. Menjelaskan pendapat tentang pentingnya teks narasi sejarah
2. Menanggapi isi Informasi dalam teks Sejarah
3. Informasi penting dari teks narasi Sejarah
4. Menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai pendapat pribadi tentang isi buku sastra

## Penyajian Modul

Pembelajaran dalam modul ini disampaikan dalam 2 unit.

1. Unit 1 Hebatnya Kampungku
2. Unit 2 Kampungku Kebanggaanku

# UNIT 1

## HEBATNYA KAMPUNGKU

Menggali Informasi penting dari teks narasi sejarah daerah setempat dan disajikan secara lisan

Ciri-ciri teks cerita sejarah, struktur cerita Sejarah, jenis cerita sejarah





## A. Informasi Penting dari Teks Narasi Sejarah

Pengertian teks cerita sejarah sebuah teks yang menjelaskan dan menceritakan tentang fakta dan kejadian masa lalu yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu yang mempunyai nilai sejarah

### Ciri-ciri Teks Cerita Sejarah :

1. Teks cerita sejarah diceritakan berdasarkan urutan waktu atau secara kronologis
2. Teks cerita sejarah berbentuk *recount* (menceritakan ulang suatu kejadian)
3. Struktur teks dari cerita Sejarah, orientasi urutan peristiwa, reorientasi.
4. Teks cerita sejarah biasanya menggunakan konjungsi temporal
5. Isi teks dari cerita sejarah berupa fakta

### Struktur Teks Cerita Sejarah

1. Orientasi Bagian Pembuka dari teks pembuka teks cerita sejarah
2. Urutan peristiwa adalah bagian rekaman peristiwa sejarah yang terjadi dan disampaikan sesuai dengan urutan waktu dari waktu ke waktu.
3. Reorientasi merupakan bagian komentar pribadi penulis tentang peristiwa atau kejadian sejarah yang diceritakan reorientasi boleh ada dan boleh tidak tergantung pada keinginan penulis

### Jenis Teks Cerita Sejarah

1. Teks cerita sejarah fiksi meliputi novel, cerpen, legenda, roman dll
2. Teks cerita sejarah non fiksi meliputi autobiografi, cerita perjalanan dan catatan sejarah

### Mari kita membaca contoh teks cerita sejarah!

#### Asal Usul Kota Semarang

Sejarah Kota Semarang Jawa Tengah berawal kurang lebih pada abad ke-8 masehi, yaitu daerah pesisir yang bernama Pragota (sekarang menjadi Bergota) dan merupakan bagian dari kerajaan Mataram Kuno. Daerah tersebut pada masa itu merupakan pelabuhan dan di depannya terdapat gugusan pulau-pulau kecil. Akibat pengendapan, yang hingga sekarang masih terus berlangsung, gugusan tersebut sekarang menyatu mem-

bentuk daratan. Bagian kota Semarang Bawah yang dikenal sekarang ini dengan demikian dahulu merupakan laut. Pelabuhan tersebut diperkirakan berada di daerah Pasar Bulu sekarang dan memanjang masuk ke Pelabuhan Simongan, tempat armada Laksamana Cheng Ho bersandar pada tahun 1405 masehi. Di tempat pendaratannya, Laksamana Cheng Ho mendirikan kelenteng dan masjid yang sampai sekarang masih dikunjungi dan disebut Kelenteng Sam Po Kong.

Pada akhir abad ke-15 masehi ada seseorang ditempatkan oleh Kerajaan Demak, dikenal sebagai Pangeran Made Pandan, untuk menyebarkan agama Islam dari perbukitan Pragota. Dari waktu ke waktu daerah itu semakin subur, dari sela-sela kesuburan itu muncullah pohon asam yang arang (bahasa Jawa: Asem Arang), sehingga memberikan gelar atau nama daerah itu menjadi Semarang.

Sebagai pendiri desa, kemudian menjadi kepala daerah setempat, dengan gelar Kyai Ageng Pandan Arang I. Sepeninggalnya, pimpinan daerah dipegang oleh putranya yang bergelar Pandan Arang II (kelak disebut sebagai Sunan Bayat). Di bawah pimpinan Pandan Arang II, daerah Semarang semakin menunjukkan pertumbuhannya yang meningkat, sehingga menarik perhatian Sultan Hadiwijaya dari Pajang. Karena persyaratan peningkatan daerah dapat dipenuhi, maka diputuskan untuk menjadikan Semarang setingkat dengan Kabupaten. Pada 2 Mei 1547 atau 12 rabiul awal tahun 954 hijriyah bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, tanggal tersebut disahkan oleh Sultan Hadiwijaya setelah berkonsultasi dengan Sunan Kalijaga. Kemudian tanggal 2 Mei ditetapkan sebagai hari jadi kota Semarang.



sumber : simpanglima.wordpress.com

Kemudian pada tahun 1678 Amangkurat II dari Mataram, berjanji kepada VOC untuk memberikan Semarang sebagai pembayaran hutangnya, dia mengklaim daerah Priangan dan pajak dari pelabuhan pesisir sampai hutangnya lunas.

Pada tahun 1705 Susuhunan Pakubuwono I menyerahkan Semarang kepada VOC sebagai bagian dari perjanjiannya karena telah dibantu untuk merebut Kartasura.

Sejak saat itu Semarang resmi menjadi kota milik VOC dan kemudian Pemerintah Hindia Belanda. Kantor KPM (Koninklijke Paketvaart Maatschappij) di Semarang (1918-1930)

Pada tahun 1906 dengan Stanblat Nomor 120 tahun 1906 dibentuklah Pemerintah Gemeente. Pemerintah kota besar ini dikepalai oleh seorang Burgemeester (Waliang kota). Sistem Pemerintahan ini dipegang oleh orang-orang Belanda berakhir pada tahun 1942 dengan datangnya pemerintahan pendudukan Jepang.

Pada masa Jepang terbentuklah pemerintah daerah Semarang yang di kepalai Militer (Shico) dari Jepang. Didampingi oleh dua orang wakil (Fuku Shico) yang masing-masing dari Jepang dan seorang bangsa Indonesia. Tidak lama sesudah kemerdekaan, yaitu tanggal 15 sampai 20 Oktober 1945 terjadilah peristiwa kepahlawanan pemuda-pemudi Semarang yang bertempur melawan balatentara Jepang yang bersikeras tidak bersedia menyerahkan diri kepada Pasukan Republik. Perjuangan ini dikenal dengan nama pertempuran lima hari di Semarang.

Tahun 1946 Inggris atas nama Sekutu menyerahkan kota Semarang kepada pihak Belanda. Ini terjadi



Tugu Muda dan Lawang Sewu

sumber : blog.fahroe.web.id



sumber : Disporapar Jateng

Pelabuhan Tanjung Mas

pada 16 Mei 1946. Tanggal 3 Juni 1946 dengan tipu muslihatnya, pihak Belanda menangkap Mr. Imam Sudjahri, walikota Semarang sebelum proklamasi Kemerdekaan.

Selama masa pendudukan Belanda tidak ada pemerintahan daerah kota Semarang. Namun para pejuang di bidang pemerintahan tetap menjalankan pemerintahan di daerah pedalaman atau daerah pengungsian diluar kota sampai dengan bulan Desember 1948. daerah pengungsian berpindah-pindah mulai dari kota Purwodadi, Gubug, Kedungjati, Salatiga, dan akhirnya di Yogyakarta. Pimpinan pemerintahan berturut-turut dipegang oleh R Patah, R.Prawotosudibyo dan Mr Ichsan. Pemerintahan pendudukan Belanda yang dikenal dengan Recomba berusaha membentuk kembali pemerintahan Gemeente seperti dimasa kolonial dulu di bawah pimpinan R Slamet Tirtosubroto. Hal itu tidak berhasil, karena dalam masa pemulihan kedaulatan harus menyerahkan kepada Komandan KMKB Semarang pada bulan Februari 1950. tanggal 1 April 1950 Mayor Suhardi, Komandan KMKB. menyerahkan kepemimpinan pemerintah daerah Semarang kepada Mr Koesoedibyono, seorang pegawai tinggi Kementerian Dalam Negeri di Yogyakarta. Ia menyusun kembali aparat pemerintahan guna memperlancar jalannya pemerintahan.

Peristiwa diatas merupakan peristiwa terjadinya kota Semarang. Pada jaman Hindia Belanda. Semarang dikuasai oleh pemerintah Belanda. Pada saat itu pemerintahan kota Semarang berjalan di daerah pedalaman yang berpindah dari satu daerah ke daerah lainnya. (sumber : betulcerita.blogspot.com)

## LATIHAN

### A. Kerjakan soal dibawah ini

1. Tunjukkan urutan berdasarkan teks Sejarah berdasarkan urutannya?
2. Bacaan di atas merupakan cerita sejarah, sebutkan ciri- cirinya
3. Alinea kedua menunjukkan struktur urutan peristiwa, sebutkan alasannya!

### B. Jawablah pertanyaan dengan jawaban singkat dan jelas

1. Apa judul bacaan cerita di atas?

.....  
.....

2. Kapan Susuhunan Paku Buwono I menyerahkan kota Semarang kepada VOC?

.....  
.....

3. Dimana Peristiwa bacaan di atas terjadi?

.....  
.....

4. Mengapa Masa Pendudukan Belanda tidak ada pemerintahan daerah kota Semarang?

.....  
.....

5. Siapa saja yang menjadi pemimpin pemerintahan Belanda?

.....  
.....



## B. Mencatat Informasi Penting dari Teks Narasi Sejarah

Cara Mencatat informasi penting adalah sebagai berikut :

1. Bacalah naskah asli beberapa kali (setidak-tidaknya dua kali).
2. Membuat kerangka bacaan dengan menuliskan pikiran utama atau pikiran pokok yang terdapat dalam naskah.
3. Menulis ikhtisar dari bacaan

### Kota Lama Semarang

*Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*

**K**ota Lama Semarang adalah suatu kawasan di Semarang yang menjadi pusat perdagangan pada abad 19-20 . Pada masa itu, untuk mengamankan warga dan wilayahnya, maka kawasan itu dibangun benteng, yang dinamai benteng Vihhoek.

Untuk mempercepat jalur perhubungan antar ketiga pintu gerbang dibenteng itu maka dibuat jalan-jalan perhubungan, dengan jalan utamanya dinamai : Heeren Straat. Saat ini bernama Jl. Let Jen Soeprapto. Salah satu lokasi pintu benteng yang ada sampai saat ini adalah Jembatan Berok, yang disebut De Zuider Por.



sumber : wisatalagi.blogspot.com

*Bangunan di Kota Lama Semarang*

Kawasan Kota Lama Semarang disebut juga Outstadt. Luas kawasan ini sekitar 31 hektare. Dilihat dari kondisi geografi, tampak bahwa kawasan ini terpisah dengan daerah sekitarnya, sehingga tampak seperti kota tersendiri, sehingga mendapat julukan "Little Netherland". Kawasan Kota Lama Semarang ini merupakan saksi bisu sejarah Indonesia masa kolonial Belanda lebih dari 2 abad, dan lokasinya berdampingan dengan kawasan

## UNIT 2

## DAERAH KEBANGGAANKU

ekonomi. Di tempat ini ada sekitar 50 bangunan kuno yang masih berdiri dengan kukuh dan mempunyai sejarah Kolonialisme di Semarang.

Secara umum karakter bangunan di wilayah ini mengikuti bangunan-bangunan di benua Eropa sekitar tahun 1700-an. Hal ini bisa dilihat dari detail bangunan yang khas dan ornamen-ornamen yang identik dengan gaya Eropa. Seperti ukuran pintu dan jendela yang luar biasa besar, penggunaan kaca-kaca berwarna, bentuk atap yang unik, sampai adanya ruang bawah tanah.



sumber : tragei.blogspot.com

Suasana di Kota Lama Semarang

Seperti kota-kota lainnya yang berada di bawah pemerintahan kolonial Belanda, dibangun pula benteng sebagai pusat militer. Benteng ini berbentuk segi lima dan pertama kali dibangun di sisi barat kota lama Semarang saat ini. Benteng ini hanya memiliki satu gerbang di sisi selatannya dan lima menara pengawas.

Masing-masing menara diberi nama: Zeeland, Amsterdam, Utrecht, Raamsdonk dan Bunschoten. Pemerintah Belanda memindahkan permukiman Cina pada tahun 1731 di dekat permukiman Belanda, untuk memudahkan pengawasan terhadap segala aktivitas orang Cina. Oleh sebab itu, Benteng tidak hanya sebagai pusat militer, namun juga sebagai menara pengawas bagi segala aktivitas kegiatan orang Cina.

Mengidentifikasi Informasi Penting

Nah, diatas kita sudah membahas tentang ulasan isi buku sastra

Menanggapi isi informasi teks sejarah

### LATIHAN

1. Bacalah bacaan di atas dengan baik catatlah informasi penting dari teks di atas!
2. Buatlah pertanyaan dengan menggunakan kata tanya.
3. Berapa luas kota lama?
4. Apa fungsi benteng di kota lama?
5. Tandailah bacaan di atas yang kamu anggap penting.

## A. Mengidentifikasi Informasi Penting Informasi Teks Cerita Sejarah

Bacalah sejarah Desa Lerep!

### Sejarah Desa Lerep

Sejarah Desa Lerep selalu di kaitkan dengan ada seorang Kyai yang bernama Kyai Kadilangu. Menurut para sesepuh beliau adalah seorang wali. Kisah ini berawal dari peperangan antara Sunan Hasan Munadi dari Nyatnyono yang sekarang terkenal dengan desa Nyatnyono, berperang melawan Ki Hajar Buntit (seorang kafir). Peperanganya dimulai dari Sendang Putri Nyatnyono, pedang dari Ki Hajar Buntit patah dan kemudian dikubur di Sendang Putri. Setelah itu Ki Hajar Buntit melarikan diri menuju ke utara yang sekarang dikenal kota Ungaran dan diteruskan menuju ke barat menuju tempat yang kemudian dinamakan dusun Karangbolo. Di tempat ini Ki Hajar Buntit mengerahkan pasukannya dan bertempur lagi dengan Hasan Munadi di Poncoruwo (yang sekarang menjadi tanah bengkok Kelurahan Ungaran). Kemudian setelah itu pasukan Ki Hajar Buntit melarikan diri lagi menuju suatu tempat untuk bersenang-senang yang sekarang dinamakan dusun Soka. Tapi persembunyian Ki Hajar Buntit tercium lagi oleh Hasan Munadi. Dalam pengejarannya, Hasan Munadi sempat beristirahat di tempat yang tenang yang sekarang dikenal dengan Lerep yang artinya ayam, kelereban.



Dusun Karang Bolo

sumber : gpswisataindonesia.info



sumber : gpswisataindonesia.info

Upacara Iriban

Karto Amijoyo adalah seseorang yang sangat disegani, di kagumi, dan dihormati oleh warga masyarakat. Pada zaman Jepang sekitar tahun 1942 wilayah Desa Lerep belum memiliki seorang pemimpin. Segala urusan surat menyurat dan tulis menulis hanya diketahui oleh orang-orang kaya yang dapat mengenyam pendidikan.

Karto Amijoyo menjadi dikenal banyak orang, karena sikapnya yang ramah, sopan, dan suka menolong. Karto Amijoyo menikah dengan seorang perempuan yang merupakan tetangganya dan dikaruniai dua orang putri. Kemudian warga menganggap bahwa Karto Amijoyolah yang pantas untuk menjadi seorang pemimpin. Pada Tahun 1942 Karto Amijoyo memimpin wilayah Tegalrejo, Karang Tengah (sekarang bernama Kretek), Lorog dan Karangbolo (Wilayah tersebut dulu bernama Gorno).

Karto Amijoyo melihat wilayah atas (Soka, Lerep dan Indrokilo belum memiliki seorang pemimpin, maka beliau bermaksud untuk mempersatukan wilayah atas dengan wilayah Gorno. Namun tak semudah yang beliau bayangkan. Warga masyarakat atas menolak niat tersebut dengan alasan Karto Amijoyo bukan warga wilayah atas. Karto Amijoyo berpikir, dan salah satu cara agar beliau bisa menjadi warga wilayah atas adalah beliau harus menikah dengan perempuan yang berasal dari wilayah atas.

Hal ini tentu saja ditolak oleh istri Karto Amijoyo, namun dengan lembut dan penuh pengertian Karto Amijoyo membujuk istrinya dan akhirnya istrinya menyetujui niat tersebut. Karto Amijoyopun menikahi seorang perempuan yang berasal dari wilayah atas dan tinggal di wilayah atas (Lerep). Pada awal tahun 1943 Karto Amijoyo mengumpulkan warga atas dan warga Gorno, dan disepakati bahwa Karto Amijoyo sebagai Pemimpin (Kepala Desa Lerep pertama) untuk wilayah atas dan Gorno. Kemudian wilayah tersebut di beri nama Desa Lerep karena merupakan wilayah terluas dan merupakan keprabon (tempat tinggal utama).

Wilayah Desa Lerep terdiri dari 7 Dusun (Dusun Indrokilo, Dusun Lerep, Dusun Soka, Dusun Tegalrejo, Dusun Lorog, Dusun Karangbolo dan Dusun Mapagan. Masing masing

dusun tersebut diketuai oleh seorang Kepala Dusun (Bekel). Silsilah Kepala Desa Lerep :

1. Karto Amijoyo (1943-1955) bertempat tinggal di Dusun Lerep.
2. Suhari (1955-1963) bertempat tinggal di Dusun Soka
3. Yusman (1963-1971) bertempat tinggal di Dusun Lerep
4. Sunarno (1971-1989) bertempat tinggal di Dusun Soka
5. Daniel Suwarno (1989-1999) bertempat tinggal di Dusun Lerep
6. Sofianto (1999-2007) bertempat tinggal di Dusun Tegalrejo
7. Sumariyadi, ST (2007-sekarang 2014) bertempat tinggal di Dusun Lerep

Lerep adalah suatu desa yang terletak di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Lerep mempunyai keistimewaan tersendiri selain sebagai kota Kecamatan Ungaran Barat, sekarang Lerep dikenal karena memiliki banyak tempat wisata. Lerep mempunyai luas wilayah 6,82 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk 1.311 tiap km<sup>2</sup>. Lerep terletak di dataran tinggi lereng Gunung Ungaran dan mempunyai keindahan

alam yang exotic yang jarang dijumpai di wilayah lain. Desa Lerep terdiri dari 8 dusun yaitu dusun Tegalrejo, dusun Karangbolo, dusun Kretek, Mapagan, dusun Lorog, dusun Soka, dusun Lerep dan dusun Indrokilo. Lerep terdiri dari 66 RT- dan 10 RW.

Bagi para wisatawan lokal, Lerep adalah sebuah desa yang memiliki keunikan tersendiri. Banyak hal yang menjadikan Lerep sebagai sesuatu yang unik salah satunya adalah mempunyai tempat wisata yang beraneka ragam. Sehingga semua ini semakin menjadikan Lerep sebagai desa yang komplit.



sumber : gpswisataindonesia.info

Upacara Sunat Manten

Klasifikasi Wisata di Desa Lerep ada 8 :

- Wisata Alam
- Wisata Budaya
- Wisata Edukasi
- Wisata Kuliner
- Wisata Air
- Homestay

### Ayo Berlatih

Dari bacaan “ Sejarah Desa Lerep” buatlah pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. Kemudian tulislah jawaban dari pertanyaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti contoh berikut. Kemudian, bertanya jawablah dengan

teman sebangkumu.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	Judul teks cerita sejarah di atas	Sejarah Desa Lerep
Siapa?	.....	.....
Dimana?	.....	.....
Bagaimana?	.....	.....
Mengapa?	.....	.....
Berapa?	.....	.....
Kapan?	.....	.....



## B. Menanggapi Isi Informasi Teks Sejarah



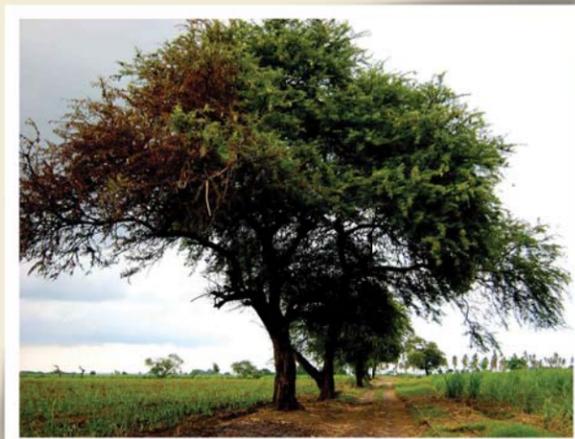
## Kisah Bersejarah Kota Semarang

Selain merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah, Semarang juga menjadi kota terbesar metropolitan ke-5 di Indonesia. Semarang dahulu merupakan sebuah tempat bernama Bergota/Plagota yang menjadi bagian dari Kerajaan Mataram Kuno. Awalnya bentuk dataran Semarang merupakan gugusan pulau-pulau kecil, namun karena terjadi pengendapan lumpur secara terus menerus maka daerah tersebut sepenuhnya menjadi daratan.

Jika kita berbicara mengenai sejarah Kota Semarang, mungkin hal yang terlintas dipikiran ialah mengenai cerita sejarah Gedung Pintu Seribu atau yang biasa dikenal dengan “Lawang Sewu”. Lawang Sewu memang begitu populer di kota yang satu, bahkan menjadi salah satu tempat yang ikonik. Namun Kota Semarang masih menyimpan beragam kisah sejarah menarik lainnya. Apa sajakah itu?

### Kisah Pohon Asam Serta Asal Nama Semarang

Asal kata Semarang sendiri muncul pada akhir abad ke-15. Ada seorang pangeran bernama Made Pandan yang berasal dari Kesultanan Demak. Beliau mencari tempat-tempat baru dengan tujuan ingin menyebarkan agama Islam dengan ditemani anaknya. Sampailah ia di daerah Semarang yang saat itu masih bernama Bergota. Mereka mendirikan sebuah pesantren di sana, ternyata daerah tersebut merupakan daerah yang subur. Namun ada satu tumbuhan yang tumbuhnya jarang (Dalam bahasa Jawa disebut Arang), yakni pohon asam, atau dalam bahasa Jawa disebut asem. Tumbuhan ini kemudian mendapat julukan Asemarang. Seiring berjalannya waktu, nama Asemarang pun berubah menjadi Semarang.



sumber : www.jurnalasia.com

Pohon Asem

### Kisah Punden di Pasar Peterongan

Sebagai kota yang banyak dilewati peradaban, Semarang memiliki beberapa peninggalan pada masa penjajahan maupun pada masa kerajaan yang sudah berusia ratusan tahun.



sumber : sindonews.com

Punden di Pasar Peterongan

Punden di pasar ini dengan nama Punden Mbah Gosang. Punden merupakan sesuatu yang dianggap sakral bagi masyarakat setempat. Punden tersebut berbentuk sebuah bangunan permanen yang berdiri kokoh di tengah pasar. Kemudian tempat ini dipercayai warga setempat akan membawa keberuntungan bagi siapa saja yang datang untuk berziarah.

### Kisah Tugu Muda Semarang

Awalnya tugu ini didirikan untuk mengenang perjuangan para pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan dari jajahan Jepang. Pertempuran tersebut dikenal dengan nama pertempuran 5 hari. Peristiwa heroik tersebut terjadi pada 14-18 Oktober 1945. Hingga saat ini tugu ini masih berdiri dengan kokoh dan menjadi saksi bisu perjuangan para putra terbaik bangsa kala itu. Tugu ini memiliki gambar di bagian bawah yang bercerita tentang semangat para pemuda dalam melawan Jepang, tugu ini juga merekam bagaimana kebangisan penjajah Jepang dalam menjajah Semarang kala itu.

### Kisah Misteri Lawang Sewu

Lawang Sewu seolah menjadi ikon kota Semarang, jadi sayang apabila dilewatkan. Tempat yang satu ini memang dikenal mistis, bahkan pernah difilmkan juga. Lawang Sewu merupakan sebuah bangunan peninggalan sejarah, yakni pada masa penjajahan Jepang. Awalnya gedung Lawang

Peninggalan tersebut tersebar diberbagai titik di Kota Semarang. Salah satunya ditemukan di Pasar Peterongan yang merupakan salah satu pasar tersohor dari Semarang. Bukan hanya menawarkan sensasi belanja, pasar ini juga memiliki nilai sejarah dan sarat akan cerita mistis.

Dahulu pernah ditemukan sebuah



sumber : wisatajateng.com

Lawang Sewu

Sewu merupakan sebuah pusat perkantoran perkeretaapian. Namun pada saat Jepang menyerang Indonesia, tempat indialihfungsikan menjadi tempat pembantaian bagi penduduk di bawah tanah dari lubang pembuangan yang ada di Lawang Sewu. Menurut cerita masyarakat setempat, dari dalam ruang bawah tanah tersebut sering terdengar suara-suara mistis yang mencekam. Hingga saat ini meskipun telah dibuka sebagai salah satu tempat wisata bersejarah yang ada di Semarang, kesan mistis tersebut masih sangat melekat.

### Kisah Pohon Asam Raksasa

Selain ditemukan sebuah punden, di Pasar Peterongan ditemukan pula sebuah pohon asam raksasa yang memiliki nilai historis tinggi. Pohon itu tumbuh dengan sebuah keunikan, yakni buahnya tidak memiliki biji selayaknya pohon asam yang lain. Menurut cerita yang berkembang dalam masyarakat, pada zaman dahulu sempat diadakan sayembara untuk menebang pohon tersebut namun tak ada satu orangpun yang berani mendaftar, hingga suatu ketika ada seorang kyai yang mendaftar dalam sayembara tersebut. Ia yakin bisa menebang pohon itu, hingga beberapa ranting dan cabang pohon itupun berhasil dipangkasnya. Setelah beberapa hari kyai tersebut terserang penyakit dan tidak lama setelah hal itu terjadi tersiar kabar bahwa sang kyai telah meninggal dunia. Sejak peristiwa itu, masyarakat meyakini bahwa pohon tersebut memiliki unsur kramat dan warga sekitar tidak ada yang berani mengusik dan selalu merawat pohon tersebut.



sumber : Tribunnews.com

## PENUGASAN

1. Buatlah ringkasan cerita di atas!
2. Identifikasilah bacaan di atas temukan informasi penting yang kamu dapat. Yang berhubungan dengan apa, siapa, bagaimana, kapan.



## C. Menanggapi Isi Bacaan Teks Sejarah

Tahapan Menyimak informasi (berita)

1. Mendengar
2. Memahami
3. Menginterpretasi
4. Mengevaluasi
5. Menanggapi

Cara Mengungkapkan tanggapan :

1. Tanggapan berhubungan dengan masalah
2. Tanggapan Mempercepat pemahaman masalah
3. Tanggapan Tidak mengulangi tanggapan orang lain
4. Tanggapan dengan kata dan kalimat yang tepat
5. Tanggapan dengan sikap terbuka dan sopan

### Mitos Warak Ngendok dan cerita asal muasal Kota Semarang

**Merdeka.com** – Bagi mayoritas warga Kota Semarang, sosok Warak Ngendok hanya dikenal sebagai mainan berukuran raksasa yang kerap diarak keliling jalan raya setiap bulan Sa'ban dalam penanggalan Jawa atau jelang perayaan Dugderan di Pasar Johar yang ada di jantung Kota Lumpia itu.

Namun, tak banyak yang tahu bahwa sebenarnya Warak Ngendok dahulu kala dikenal sebagai hewan mitologi yang sakti oleh warga Semarang. Bentuknya merupakan perpaduan antara kambing pada bagian kaki, naga pada bagian kepala dan buraq di bagian badannya.

Warak Ngendok sendiri berasal dari dua kata, yakni Warak yang berasal dari bahasa arab 'Wara'l' yang berarti suci. Sedangkan Ngendog sama artinya dengan bertelur. Dua kata itu bisa diartikan sebagai siapa saja yang menjaga kesucian di Bulan Ramadan kelak di akhir bulan akan mendapatkan pahala di Hari Lebaran.

Konon menurut cerita warga, Warak Ngendok sudah hadir sejak awal mula pendirian Kota Semarang. Pastinya kapan sampai sekarang belum ada yang tahu. Bahkan, saat Ki Ageng Pandan Arang mendirikan Kota Semarang dan menjadi Bupati pertama kali, pun hewan mitologi ini pun sudah hadir di tengah masyarakat

## PENUGASAN

Ki Ageng Pandan Arang sendiri lebih dikenal sebagai Raden Pandanaran. Dialah putra dari pangeran Suryo Panembahan Sabrang Lor yang menjadi Sultan kedua Kesultanan Demak. Raden Pandanaran, menolak tahta Demak karena lebih suka mendalami spiritual.

Namun versi warga Arab yang menetap di Semarang menyebut, Raden Pandanaran adalah saudagar asal Arab, Persia, atau Turki, yang meminta izin kepada Sultan Demak untuk berdagang dan menyebarkan Islam di Pragota yang sekarang disebut sebagai wilayah pemakaman Bergota.

Dalam mensyiarkan agama Islam, dia memadukan unsur kebudayaan lokal seperti Warak Ngendok. Raden Pandanaran memperkenalkan Warak Ngendok ini pertama kali kepada warga Semarang kuno kala itu. Dan sejak saat itu, Warak Ngendok terus dijadikan salah satu maskot Kota Semarang.

Bahkan pada saat Pilwakot tahun 2010 lalu, KPU Semarang menjadikan boneka Warak Ngendok sebagai maskot Pilwalkot Semarang. Dengan kata lain, Warak Ngendok tidak bisa

dilepaskan dari cikal bakal pembentukan Kota Semarang pada masa lampau. Saat ini, Warak Ngendok dikenal warga lokal sebagai ikon kota bersama Tugu Muda dan Gedung Perkeretaapian kuno Lawang Sewu.

Menurut penuturan warga asli Semarang, sosok Warak Ngendok digambarkan sebagai seekor naga kecil yang membawa telur. Sri Bakti seorang warga Kampung Kuningan Semarang Utara berkata, Warak Ngendok yang dia tahu bentuknya menyerupai naga kecil yang memiliki empat kaki yang kokoh.

Warak Ngendok itu selalu ada kalau pas mulai Dugderan. Dia selalu diarak keliling kota dan jadi pusat perhatian bagi warga yang mengunjungi Dugderan," kata perempuan berusia 52 tahun ini, (merdeka.com, Kamis (8/5).



sumber : www.diclio.id

1. Ungkapkan tanggapan anda tentang mitos warak ngendok ?

.....  
.....

2. Dimana ada mitos tentang warak ngendok ?

.....  
.....

3. Kapan warak ngendok sebagai maskot pilwakot

.....  
.....

4. Apa gambaran anda tentang warak ngendok?

.....  
.....

5. Kapan mitos warak ngendok mulai ada

.....  
.....

## UJI KOMPETENSI

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Sejarah Kota Semarang Jawa Tengah berawal kurang lebih pada Abad ...
  - A. ke-8 M
  - B. ke 7 M
  - C. ke 5 m
  - D. ke 7 m
2. Dimana terjadi mitos warak ngendok ...
  - A. Jogja
  - B. Semarang
  - C. Klaten
  - D. Salatiga
3. Sebutkan salah satu cara mencatat informasi penting dari teks sejarah ...
  - A. Membaca
  - B. Menulis
  - C. Membaca naskah aslinya
  - D. Membaca ringkasan ceritanya
4. Menulis ikhtisar adalah salah satu langkah ...
  - A. Menulis informasi penting
  - B. Membaca informasi penting
  - C. Menyimak informasi penting
  - D. Mencatat informasi penting
5. Menurut penuturan warga asli Semarang, sosok Warak Ngendok digambarkan sebagai seekor naga kecil yang membawa telur. Sri Bakti seorang warga Kampung Kuningan Semarang Utara berkata, Warak Ngendok yang dia tahu bentuknya menyerupai naga kecil yang memiliki empat kaki yang kokoh.

“Warak Ngendok itu selalu ada kalau pas mulai Dugderan. Dia selalu diarak keliling kota dan jadi pusat perhatian bagi warga yang mengunjungi Dugderan,” kata perempuan berusia 52 tahun ini.

Siapa yang memberitakan berita di atas...

- A. Merdeka.com, Kamis (8/5).
- B. Suara karya
- C. Suara merdeka
- D. Kompas

6. Novel, Cerpen, Legenda dan Roman termasuk dalam jenis teks cerita apa?
  - A. Cerita sejarah non fiksi
  - B. Cerita sejarah fiksi
  - C. Cerita modern non fiksi
  - D. Cerita modern fiksi
7. Pada abad 19-20 untuk mengamankan warga dan wilayahnya, kawasan kota semarang lama dibangun benteng yang di namai?
  - A. Benteng Takesi
  - B. Benteng Tamansari
  - C. Benteng Vijhoek
  - D. Benteng Kota
8. Yang bukan termasuk kisah yang berada di kota semarang, ialah?
  - A. Kisah Lawang Sewu
  - B. Kisah Pohon Asam raksasa
  - C. Kisah punden di pasar Peterongan
  - D. Kisah Candi Singosari
9. Mendengar - Memahami- Menginterpretasi- Mengevaluasi- Menanggapi, adalah tahapan dalam?
  - A. Menyimak Informasi
  - B. Menyampaikan informasi
  - C. Membuat informasi
  - D. Menulis Informasi
10. Pada tahun berapakah Karto Amijoyo menjadi kepala dusun Desa Lerep?
  - A. 1943 - 1971
  - B. 1943 - 1955
  - C. 1963 - 1971
  - D. 1971 - 1989

## B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar.

1. Apa pengertian teks cerita sejarah?
2. Sebutkan cara mencatat informasi penting?
3. Sebutkan 2 saja ciri-ciri cerita sejarah!
4. Sebutkan 2 saja kisah bersejarah kota semarang dalam bacaan "Kisah Bersejarah Kota Semarang"!
5. Asal nama semarang dulunya adalah "Asemarang" yang berarti?



## Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

### A. Pilihan Ganda

No	Kunci
1	A
2	B
3	C
4	D
5	A

No	Kunci
6	B
7	C
8	D
9	A
10	B

### B. Uraian

1. Sebuah teks yang menjelaskan dan menceritakan tentang fakta dan kejadian masa lalu yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu yang mempunyai nilai sejarah
2. a. Membaca naskah asli beberapa kali  
b. Membuat kerangka bacaan dengan menuliskan pikiran utama atau pikiran pokok  
c. Menulis ihtisar dari bacaan
3. a. Teks cerita Sejarah diceritakan berdasarkan urutan waktu atau secara kronologis  
b. Teks cerita Sejarah berbentuk recount (menceritakan ulang suatu kejadian)  
c. Struktur teks dari cerita sejarah, orientasi urutan peristiwa, reorientasi.  
d. Teks cerita sejarah biasanya menggunakan konjungsi temporal  
e. Isi teks dari cerita sejarah berupa fakta
4. a. Kisah pohon asam dan asal nama semarang  
b. Kisah punden dipasar peterongan  
c. Kisah tugu muda Semarang  
d. Kisah Misteri Lawang Sewu  
e. Kisah pohon asam raksasa
5. Tumbuhan asam yang tumbuhnya jarang

## RANGKUMAN

Pengertian teks cerita sejarah sebuah teks yang menjelaskan dan menceritakan tentang fakta dan kejadian masa lalu yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu yang mempunyai nilai sejarah.

### Ciri- ciri Teks Cerita Sejarah

1. Teks cerita Sejarah diceritakan berdasarkan urutan waktu atau secara kronologis
2. Teks cerita Sejarah berbentuk *recount* (menceritakan ulang suatu kejadian)
3. Struktur teks dari cerita sejarah, orientasi urutan peristiwa, reorientasi.
4. Teks cerita sejarah biasanya menggunakan konjungsi temporal
5. Isi teks dari cerita sejarah berupa fakta

### Struktur Teks Cerita Sejarah

1. Orientasi Bagian Pembuka dari teks pembuka teks cerita sejarah
2. Urutan Peristiwa adalah bagian rekaman peristiwa sejarah yang terjadi dan disampaikan sesuai dengan urutan waktu dari waktu ke waktu.
3. Reorientasi merupakan bagian komentar pribadi penulis tentang peristiwa atau kejadian sejarah yang diceritakan.  
Reorientasi boleh ada dan boleh tidak tergantung pada keinginan penulis

### Jenis Teks Cerita Sejarah

1. Teks cerita sejarah fiksi meliputi Novel, Cerpen, Legenda, Roman dll
2. Teks cerita Sejarah Non Fiksi Meliputi Autobiografi, Cerita Perjalanan dan Catatan Sejarah

Cara Mencatat informasi penting adalah sebagai berikut :

1. Bacalah naskah asli beberapa kali (setidak-tidaknya dua kali).
2. Membuat kerangka bacaan dengan menuliskan pikiran utama atau pikiran pokok yang terdapat dalam naskah.
3. Menulis intisari dari bacaan

Tahapan Menyimak informasi (berita) : 1) Mendengar, 2) Memahami, 3) Menginterpretasi, 4) Mengevaluasi, 5) Menanggapi

### Cara Mengungkapkan Tanggapan

1. Tanggapan berhubungan dengan masalah
2. Tanggapan Mempercepat pemahaman masalah
3. Tanggapan Tidak mengulangi tanggapan orang lain
4. Tanggapan dengan kata dan kalimat yang tepat
5. Tanggapan dengan sikap terbuka dan sopan

Sejarah Kota Semarang Jawa Tengah berawal kurang lebih pada Abad ke-8 M, yaitu daerah pesisir yang bernama Pragota (sekarang menjadi Bergota) dan merupakan bagian dari kerajaan Mataram Kuno. Semarang yang saat itu masih bernama Bergota. Mereka mendirikan sebuah pesantren di sana, ternyata daerah tersebut merupakan daerah yang subur. Namun ada satu tumbuhan yang tumbuhnya jarang (Dalam bahasa Jawa disebut Arang), yakni pohon asam, atau dalam bahasa Jawa disebut asem. Tumbuhan ini kemudian mendapat julukan Asemarang. Seiring berjalannya waktu, nama Asemarang pun berubah menjadi Semarang.

## KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah seluruh materi dan setiap kompetensi dasar dipelajari dengan seksama maka cobalah untuk mengerjakan latihan soal yang disediakan, baik secara individu, kelompok maupun dengan bimbingan tutor. Semakin rajin peserta didik dalam mengerjakan soal penugasan, diharapkan semakin terampil dan cepat menggenerelisasikan setiap permasalahan sehari-hari.

Pada tahap berikutnya, kerjakan soal-soal dalam latihan, untuk mengukur penugasan materi yang diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{Jumlah benar soal}} \times 100$$

Skor Penilaian	Tingkat Penguasaan
90 - 100%	Baik sekali
80 - 89%	Baik
70 - 79%	Cukup
60 - 69%	Kurang



## Saran Referensi

A.Indradi, Rahmah Purwahida , 2017, ESPS (Erlangga Straight Point Series) SD/MI Kelas V Penerbit Erlangga

Asal usul Kota Semarang

Legenda warak ngendok .com



## Daftar Pustaka

<http://idontop.com/cerita-rakyat.html>, diakses pada tanggal 09 Oktober 2017, pukul 11.57 WIB

<http://ceritarakyatnusantara.com/id/folklore/303-Legenda-Rawa-Pening> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.00WIB

<http://kisah-rakyatnusantara.blogspot.co.id/2013/08/keong-mas-htm> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.01 WIB

<https://dongengkakrico.wordpress.com/cerita/cerita-rakyat-keong-mas/>

<http://dongengceritarakyat.com/legenda-cerita-rakyat-ande-ande-lumut/> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.30 WIB

<https://buguruesde.wordpress.com/tag/sastra-anak/>.

diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 13.30 WIB

<http://dongengceritarakyat.com/cerita-legenda-timun-mas-dongeng/>

diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.50 WIB

[http://nicoadityas.blogspot.co.id/2016/06/resensi-buku-ki-hajar-dewantara\\_2.html](http://nicoadityas.blogspot.co.id/2016/06/resensi-buku-ki-hajar-dewantara_2.html)

<http://dongengceritarakyat.com/cerita-motivasi-hewan-dongeng-tiga-ikan/>

<http://maulidiana064.blogspot.co.id/2017/07/resensi-bawang-merah-dan-bawang-putih.html>



